



LAPORAN KINERJA

BPTP BALITBANGTAN MALUKU
2021



BADAN LITBANG PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



Kata Pengantar



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (Lakin) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku 2021 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja yang dijalankan selama satu tahun anggaran 2021.

Dalam laporan Lakin ini dipaparkan pencapaian kinerja BPTP Maluku T.A 2021 sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK), Rencana operasional BPTP Maluku 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahunan (Renja) serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RAK-KL) tahun 2021. Lakin ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Maluku kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2021.

Penyusunan laporan Lakin merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami mengajak semua pegawai BPTP Maluku untuk lebih giat lagi bekerja, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan sampai pada pelaporan akhir kegiatan. Besar harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Ambon, Januari 2022

Kepala BPTP Balitbangtan Maluku

Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt. M.Si
NIP. 19670414 199803 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPTP Balitbangtan Maluku adalah sebuah lembaga penelitian, pengkaji dan lembaga diseminasi, eselon III yang berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Balitbangtan Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian. BPTP Balitbangtan Maluku yang dibentuk sesuai peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, menjelaskan bahwa BPTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Sesuai dengan Renstra BPTP Maluku tahun 2020-2024, pada tahun 2021 BPTP Maluku mengimplementasikan program utama Badan Litbang Pertanian yaitu "Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan" melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2021 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 100 persen. Rata – rata nilai capaian 100 persen sehingga dikategorikan sangat berhasil.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Maluku telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan bahkan melebihi target sasaran. Jika dilihat dari aspek pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak sepuluh kali. DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang awalnya sebesar Rp. **10.498.612.000,-** dalam perjalanannya mengalami revisi yang disebabkan karena pemotongan anggaran untuk penanggulangan Covid 19. Berdasarkan revisi empat yang merupakan revisi terakhir pada bulan Desember 2021, pagu anggaran sebesar Rp. **9.870.841.000,-**. Realisasi anggaran per 31 Desember 2021 adalah Rp **9.587.361.976** (97.13 %).

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2021 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan

pengkajian dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2021 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPTP Maluku dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftra Isi	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi.....	3
II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU	10
2.1. Visi	10
2.2 Misi	10
2.3 Tujuan dan Sasaran	10
2.3 Kegiatan.....	11
III. AKUNTABIIITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja	14
3.2 Realisasi Anggaran	22
IV. PENUTUP.....	28
4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA.....	28
4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA.....	29
LAMPIRAN.....	v

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian pada dasarnya adalah bagian dari pertumbuhan ekonomi. Kemampuan memenuhi kebutuhan pangan bagi populasi yang secara eksponensial terus meningkat adalah suatu upaya yang sangat besar dan menantang, terutama bila luas lahan yang merupakan faktor utama tidak menunjukkan peningkatan.

Upaya untuk meningkatkan luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam antara lain adalah dengan upaya remediasi lahan yaitu upaya meningkatkan kesuburan lahan. Akan tetapi tindakan demikian menuntut biaya dan investasi yang besar dengan rentang pengembalian dalam jangka panjang. Dengan pertimbangan demikian upaya peningkatan produksi dan produktivitas lahan harus didukung oleh inovasi yang selaras dengan kondisi dan kebutuhan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

Inovasi teknologi adalah suatu kreativitas yang menakjubkan dari individu dan kelompok yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan sektor pertanian. Peran utama inovasi pertanian adalah sebagai faktor pengikat sosial terhadap berbagai individu dan kelompok masyarakat. Namun seringkali inovasi terutama inovasi teknologi, digunakan untuk memaksa masyarakat mengadopsinya. Dalam kasus demikian maka sifat inovasi tersebut bukan lagi sebagai faktor pengikat sosial, namun sudah berubah menjadi faktor koersif yang wajib atau memaksa untuk diadopsi petani. Suatu inovasi merupakan alat yang tepat untuk mengubah suatu sistem (termasuk sistem usahatani) maupun terhadap manusia pelakunya.

Pangan senantiasa harus tersedia secara cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam dengan harga yang terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi telah meningkatkan permintaan akan pangan, perumahan dan kebutuhan ekonomi lainnya, yang berakibat meningkatnya tekanan terhadap sumber daya pertanian seperti lahan, air, dan ruang; dan tentunya mempunyai implikasi terhadap pembangunan pertanian.

Pada bagian lain pelaksanaan otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola pembangunan, termasuk pembangunan pertanian. Otonomi

telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab pada daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, perimbangan keuangan pusat dan daerah serta potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah ini, aspek penting yang menjadi jebakan dan tantangan dalam pembangunan pertanian adalah ditetapkannya status pilihan sector pertanian dari pembangunan daerah (pasal 7 ayat 4 (PP 38/2007 tentang pembagian urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota). Dengan status sebagai sektor pilihan, akan sangat mempengaruhi kemajuan pembangunan pertanian daerah terutama berkaitan dengan prioritas kebijakan dan penganggaran sektor pertanian serta hubungannya dengan institusi kementerian lingkup bidang pertanian.

Untuk mencapai target terdapat 4 (empat) arah pelaksanaan program Kementerian Pertanian antara lain: (1) swasembada padi, jagung dan kedelai, serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; dan (4) peningkatan pendapatan petani.

Untuk mencapai 4 (empat) target tersebut diatas terdapat kendala. Tantangan dan kendala yang dimaksud adalah: perubahan iklim, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, bencana alam, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata dan laju urbanisasi yang tinggi. Sementara itu, permasalahan pokok yang dihadapi mencakup: lahan, infrastruktur (jalan, jaringan irigasi, pasar), sarana produksi (benih, pupuk, alsintan), regulasi/kelembagaan, sumber daya manusia, dan permodalan. Kementerian Pertanian dan lebih khusus lagi Badan Litbang Pertanian memandang bahwa tantangan dan permasalahan tersebut menjadi focus perhatian yang harus segera disikapi dan ditindak lanjuti dengan berbagai upaya perbaikan. Selanjutnya, untuk menghadapi tantangan dan permasalahan, maka dilakukan upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan meliputi aspek kebijakan, infrastruktur, *on-farm* dan pasca panen, serta pasar.

Buku ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di Tahun 2021.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

BPTP Balitbangtan Maluku adalah sebuah lembaga penelitian, pengkaji dan lembaga diseminasi, eselon III yang berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Balitbangtan Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian. Dalam upaya mempercepat realisasi dukungan terhadap program-program pembangunan pertanian yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. BPTP Balitbangtan Maluku yang dibentuk sesuai peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, menjelaskan bahwa BPTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

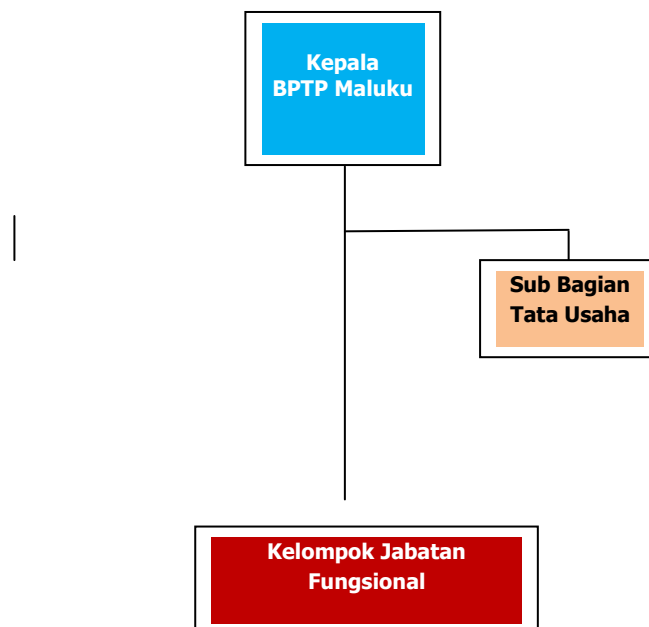
Posisi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) adalah sebagai *leading institution* dalam pembangunan pertanian di Indonesia menuju *Modern Agriculture* yang ditandai dengan pengembangan inovasi pertanian yang responsive terhadap dinamika iklim berbasis biosains, bioenjineri dan aplikasi IT dengan memanfaatkan *advance technology* (teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika, dan bioprosesing).

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai institusi yang diberi mandat untuk melaksanakan tugas pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pengembangan pertanian. Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja BBP2TP, tugas utama BBP2TP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. BPTP selaku organisasi yang ada di bawah BBP2TP secara terinci, tugas pokok dan fungsi BPTP adalah:

- (a) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (b) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (c) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (d) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan paket teknologi unggulan
- (e) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan model teknologi pertanian regional dan nasional dan;
- (f) Pengelolaan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Susunan organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program dan Kelompok Fungsional, disajikan pada (Gambar1)



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Maluku

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Kepala Balai mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian, pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha balai, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, mengelola manajemen keuangan Balai, pembinaan SDM Balai, menghadiri rapat-rapat koordinasi di wilayah dan di pusat, menerima tamu-tamu kantor.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga.

Kelompok Fungsional, jabatan fungsional di BPTP Maluku terdiri atas Peneliti dan Penyuluh, dimana masing-masing jabatan fungsional tersebut memiliki koordinator guna menghimpun dan mengkoordinir tugas dan tanggung jawab fungsional. Dalam rangka mengkoordinir kepakaran dari jabatan fungsional tersebut dibentuk Kelompok Pengkaji (Kelji) Yang bertugas dalam bidang kepakaran (disiplin Ilmu) yang terdiri atas Kelji Bidang Sumber Daya terdiri dari 4 orang; kelji Sistem Usaha Pertanian terdiri atas 14 orang dan kelji Sosek Inovasi Pertanian terdiri atas 6 orang. Kelompok pengkaji ini memiliki bidang kepakaran atau disiplin Ilmu terdiri dari Bidang Sumberdaya Lahan, Bidang Budi Daya (Tanaman dan Ternak), Bidang Hama dan Penyakit Tanaman, Bidang Pasca Panen, Pengolahan Hasil, Bidang Penyuluhan dan Komunikasi, serta Bidang Sosial Ekonomi Pertanian.

Wilayah kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, dengan luas wilayah 92.04 % laut dan sisanya 7.96 % daratan. Kondisi seperti ini mengharuskan kehadiran peneliti dan penyuluh untuk senantiasa dapat bekerja pada wilayah-wilayah yang menjadi sentra pembangunan pertanian di Maluku. Didalam pola dasar pembangunan Maluku, wilayah tersebut dibagi dalam 12 gugus pulau dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya penduduk dari masing-masing gugus pulau sangat beragam sehingga memerlukan dukungan teknologi spesifik untuk menjamin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah ini. Ke dua belas (12) gugus pulau tersebut adalah gugus pulau I: Kabupaten Buru dan Buru Selatan, gugus pulau II: Kabupaten Seram Bagian Barat, gugus pulau III: Seram Utara, gugus pulau IV: Seram Bagian Timur, gugus pulau V: Amahai dan Tehoru, gugus pulau VI : Banda, gugus pulau VII: P. Ambon lease, gugus pulau VII: kepulauan Kei, gugus pulau IX: Kepulauan Aru, gugus pulau X: kepulauan Tanimbar, gugus pulau XI: Kepulauan Barbar dan gugus pulau XII: kepulauan terselatan. Keadaan ini menuntut dilakukannya perencanaan pengembangan komoditas unggulan nasional, dan komoditas daerah.

Agroekosistem lahan basah di Maluku terdapat di dua (2) pulau besar yaitu P. Seram dan Buru, kedua pulau ini dijadikan sentral pengembangan padi.

Sementara pulau-pulau lain seperti Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara Barat merupakan agroekosistem lahan kering iklim kering.

Maluku memiliki banyak plasma nutfah spesifik lokasi baik dari segi peternakan, tanaman pangan maupun perkebunan. Penelitian dan pendampingan dari BPTP Balitbangtan Maluku sangatlah penting untuk mendukung kelestarian plasma nutfah sebagai kekayaan sumber genetik.

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPTP Balitbangtan Maluku menuju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan pengkajian dan diseminasi, serta manajemen institusi. Distribusi pegawai yang bekerja di BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan sampai dengan tahun 2021 (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan dan pendidikan per Desember 2021

No	Pangkat/ Golongan	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	IV	2	1	1	-	-	-	-	-	4
2	III	1	9	16	3	1	3	-	--	33
3	II	-	-	-	-	1	9	1	-	11
4	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah PNS		3	10	17	3	2	12	1	-	48
5	Magang	-	-	7	-	4	13	1	-	25
Total		3	10	24	3	4	25	2	-	73

Tenaga peneliti dan penyuluh berjumlah dua puluh tiga (23) orang terdiri dari enam belas (15) orang yang memiliki jenjang fungsional peneliti dan tujuh (7) orang yang memiliki jenjang fungsional penyuluh ditambah satu (1) orang fungsional perpustakaan (pustakawan) (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional per Desember 2021

NO	FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Peneliti Utama	0
2	Peneliti Madya	3
3	Peneliti Muda	5
4	Peneliti Pertama	7
5	Calon Peneliti	0
6	Pustakawan	1

7	Penyuluh Pertanian Utama	0
8	Penyuluh Pertanian Madya	1
9	Penyuluh Pertanian Muda	2
10	Penyuluh Pertanian Pertama	4
11	Calon Penyuluh	0
JUMLAH		23

SDM yang menyanggah Jabatan fungsional peneliti, penyuluh maupun pustakawan pada dasarnya memiliki bidang keahlian masing-masing. Keragaman bidang keahlian yang ada dibutuhkan di BPTP Balitbangtan Maluku terutama dalam pengembangan inovasi teknologi yang dibutuhkan stakeholder, sekaligus bersinergi dalam melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Keberadaan peneliti, penyuluh dan pustakawan sesuai Bidang keahlian yang dimiliki oleh BPTP Balitbangtan Maluku tersaji (Tabel 3).

Tabel 3. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Berdasarkan Jabatan Fungsional dengan Bidang Keahlian per Desember 2021.

No	Bidang keahlian	Peneliti	Penyuluh	Pustakawan	Jumlah
1	Agronomi	1	-	-	1
2	Teknologi Pasca Panen	1	-	-	1
3	Budidaya Pertanian	5	-	-	5
4	Ilmu Pertanian	-	-	-	0
5	Teknologi Pangan	-	-	-	0
6	Pengelola Hasil	-	1	-	1
7	Sosek Pertanian	-	-	-	0
8	Teknologi Benih	1	-	-	1
9	Hama Penyakit	1	-	-	1
10	Budidaya Tanaman	1	-	-	1
11	Penyuluh dan Komunikasi	-	2	-	2
12	Ilmu Ternak	1	-	-	1
13	Produksi Ternak	-	-	-	0
14	Nutrisi dan Makanan Ternak	-	-	-	0
15	Ekonomi Ternak	-	-	-	0
16	Ilmu Perpustakaan	-	-	1	1
17	Entomologi	1	-	-	1
18	Sosiologi	-	2	-	2
19	Ekonomi Pembangunan	1	-	-	1
20	Peternakan dan Ilmu	1	-	-	1
21	Produksi Ternak	-	-	-	0
22	Manajemen Agribisnis	1	-	-	1
23	Peternakan	1	-	-	1
24	Sistim Usaha Tani	1	-	-	1
TOTAL		17	5	1	23

Keragaman jabatan fungsional yang ada diharapkan dapat meningkatkan peran dan tupoksi jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BPTP.

BPTP Balitbangtan Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan penggerak dan pelaksana terhadap berbagai program BPTP. Demi kelancaran kinerja BPTP, harus secara deskriptif dapat diramalkan diketahui pegawai yang akan memasuki masa purna tugas (Tabel 4).

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Menurut Usia Tahun 2021 dan yang akan Pensiun Tahun 2022

No.	USIA	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	26 - 30	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2.	31 - 35	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3.	36 - 40	0	1	3	1	0	0	0	0	5
4.	41 - 45	0	3	6	0	0	2	0	0	11
5.	46 - 50	0	1	4	1	0	8	0	0	14
6.	51 - 55	3	3	3	1	1	0	0	0	11
7.	56 - 60	0	1	1	0	0	3	0	0	5
8.	> 60									0
TOTAL		3	9	18	3	2	13	0	0	48
Pensiun 2022							1			1
SISA		3	9	18	3	2	12	0	0	47

II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU

2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

2.2 Misi

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

2.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

Sasaran

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Balitbangtan Maluku yang akan dicapai pada periode 2020-2024, mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian BBP2TP, sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul mendukung pertanian maju, mandiri dan modern serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian maju, mandiri dan modern
6. Meningkatnya kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

2.3 Kegiatan

Kegiatan di tahun 2021 dapat disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lokasi
<i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</i>		
1	Pengelolaan Tagrinov	Kantor BPTP Maluku
2	PUBLIKASI (Pameran, Media Cetak, Siaran TV/Radio, Perpustakaan, Website dan PPID)	Kota Ambon/disesuaikan
3	Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi	Kabupaten Buru
4	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Padi)	Kabupaten Maluku Tengah
5	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Kelapa)	Kabupaten Maluku Tengah
<i>Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan</i>		
6	Pendampingan Pelaksanaan Program dan kegiatan Strategis Kementan	Kabupaten Maluku Tengah, SBB, Buru
<i>SGD yang Terkonservasi dan Terdokumentasi</i>		
7	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	IP2TP Makariki, Kabupaten Maluku Tengah
<i>Produksi Benih Padi Biofortifikasi</i>		
8	Produksi Benih Padi Nutri Zinc (5 Ton)	Kabupaten Seram Bagian Barat
<i>Produksi Benih Jagung Sebar</i>		

9	Dukungan Perbenihan Sebar Jagung (1,5 Ton)	Kabupaten Maluku Tengah
Benih Tanaman Perkebunan Lainnya. Produksi Benih Sebar		
10	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cengkeh (5.000) Pohon Hasil Litbang Pertanian	Kota Ambon
11	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pala (15.000) Pohon Hasil Litbang Pertanian	Kab. Maluku Tengah, Kota Ambon
Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		
12	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan	
13	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Padi)	Kabupaten Maluku Tengah
14	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Kelapa)	Kabupaten Maluku Tengah
15	Bimtek Inovasi Teknologi Pertanian Penyuluh dan Petani di Maluku	Kabupaten Maluku Tengah

Percepatan alih teknologi yang dihasilkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan salah satu tugas yang dimandatkan bagi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Provinsi Maluku .

BPTP Maluku mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, hal ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung pembangunan pertanian di daerah. BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 97,13 %, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95 %, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.

Jika dilihat dari aspek pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak sepuluh kali. DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang awalnya sebesar Rp. **10.498.612.000,-** dalam perjalanannya mengalami revisi yang disebabkan karena pemotongan anggaran untuk penanggulangan Covid 19. Berdasarkan revisi sepuluht yang merupakan revisi terakhir pada bulan Desember 2021, pagu anggaran sebesar Rp. **9.870.841.000,-**. Realisasi anggaran per 31 Desember 2021 adalah Rp

9.587.361.976 (97.13%). Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2021 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan pengkajian dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2020 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPTP Maluku dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Komitmen BPTP Balitbangtan Maluku untuk melaksanakan pembangunan pertanian di tahun 2021 lebih difokuskan untuk kegiatan strategis Nasional dalam hal ini program strategis kementerian pertanian, program strategis Badan Litbang (perbenihan), Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dan program strategis daerah. Semuanya tertuang dalam perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021. Sesuai dengan peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara riveuw atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan kedua peraturan yaitu Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan. Tabel 8 menjelaskan tentang perjanjian kinerja yang disepakati Kepala Balai dengan Kepala Balai Besar Tahun 2021 berdasarkan target capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja berdasarkan PK.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2020 – 2024 dan Rencana Aksi BBP2TP 2020 – 2024, maka BPTP Maluku melalui Rencana

Operasional menyusun target kinerja Tahun 2020 – 2024 yang dituangkan dalam indikator kerja utama (IKU) seperti tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Target Indikator Kinerja BPTP Balitbangtan Maluku 2020 – 2024

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR KINERJA (202-2024)
1	Jumlah Inovasi teknologi Spesifik Lokasi	10 Teknologi
2	Jumlah teknologi yang Didesiminasikan ke Pengguna	10 Teknologi
3	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri	0 Model
4	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah	3 Dokumen
5	Jumlah laporan Kerja Sama Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Inovasi Pertanian	5 Dokumen

Perjanjian Kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dari Tahun 2020 – Tahun 2021

Perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dari Tahun 2020 - Tahun 2021 seperti yang terdapat pada Tabel 7 dibawah ini:

Tahun	Target	Capaian	Teknologi
2020	2	5	<ol style="list-style-type: none"> Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku Teknologi Perbenihan Pala dan Cengkeh Benih Padi Biovertifikasi Varietas Inpari IR Nutri Zinc [FS]
2021	2	3	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik Lokasi Teknologi Perbenihan Pala dan Cengkeh Produksi Benih Padi Nutri Zinc (5 Ton)
Jumlah	4	8	

BPTP Maluku selalu berupaya untuk dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian

kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2021. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPTP Maluku.

Tabel 8. Target IKK Renstra dan Realisasi IKK Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Pogram	Idikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2021		
			Target IKK	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK
1	Terdesiminasinya Teknologi ke Pengguna	Jumlah Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	1	1	100%
2	Benih Biofortifikasi	Jumlah Produksi Benih Padi Nutri Zink	5	6,1	100 %
3	Terlaksananya Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian (Layanan Internal dan Layanan Perkantoran)	Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100%

BPTP Maluku telah melakukan beberapa kegiatan Pengkajian, Diseminasi dan kerjasama dengan instansi di daerah. Perkembangan terkini sangat berpengaruh terhadap kinerja BPTP Maluku dalam pembangunan pertanian daerah semakin meningkatkan perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di wilayah Maluku yang seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah.

BPTP Maluku sebagai penghasil teknologi tepat guna spesifik lokasi secara nyata telah diakui keunggulannya. Hal ini memberikan peluang bagi upaya peningkatan peran dan kerjasama yang semakin intensif dengan Pemda dan Stakeholder lain yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan

persepsi yang sama mengenai masa depan pembanguna pertanian dan pedesaan.

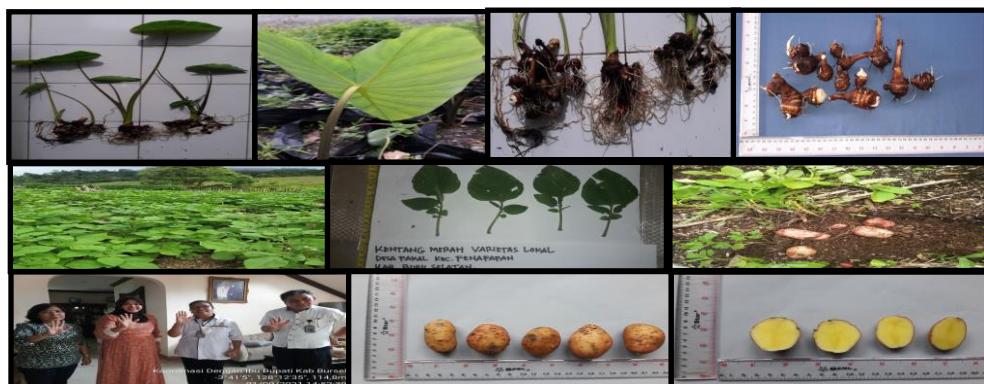
Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk kegiatan diseminasi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna pada tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), ditargetkan sebanyak 1 output teknologi, hasil realisasi capaian kinerja 100 %. Sudah banyak Inovasi Teknologi yang dihasilkan BPTP Balitbangtan Maluku yang bersifat praktis dan aplikatif serta dapat langsung dipraktekkan, oleh karenanya harus di diseminasi ke stakeholder/pengguna melalui kegiatan-kegiatan strategis guna mendukung keberhasilan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedia teknologi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna	Jumlah teknologi Komoditas Strategis yang terdiseminasi ke pengguna	2	3	100

Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna antara lain :

- (1) Teknologi Pengembangan Plasma Nutfah Spesifik Lokasi di Maluku. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Genetik (SGD) dilakukan di Kebun Koleksi SGD IP2TP Makariki Kabupaten Maluku Tengah



Kegiatan: Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku

- (2) Teknologi Perbenihan Pala dan Cengkeh di Maluku.
Kegiatan perbenihan Pala sebanyak 15.000 pohon dan Cengkeh 5.000 pohon yang dilaksanakan di Kota Ambon pada Halaman Kantor BPTP Maluku.



Kegiatan: Pembibitan Pala dan Cengkeh di Maluku

- (3) Produksi Benih Padi Nutri Zinc (5 Ton)

Kegiatan Produksi Padi Nutri Zinc (5 Ton) dilaksanakan di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan Lokasi lahan demplot 2 ha padi Inpari IR Nutri Zinc berlabel ungu (benih sumber). Hasil ubinan untuk luasan 2 ha adalah sebesar 6,1 ton atau terpenuhi target yang ditetapkan



Kegiatan: Produksi Benih Padi Nutri Zinc (5 Ton)

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Meningkatnya kualitas layanan public BPTP Maluku	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public BPTP Maluku	3	3,78	

Hasil pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) akhir tahun anggaran 2021 BPTP Balitbangtan Maluku dengan jumlah responden 69 (enam puluh sembilan) orang, yang terdiri atas Semester I : 29 (dua puluh sembilan) orang dan semester II : 40 (empat puluh) orang, dengan nilai IKM Semester I

masing-masing 90,61 dengan mutu pelayanan A (sangat baik); dan meningkat menjadi 94,50 dengan mutu pelayanan A (sangat baik). Rata-rata hasil nilai indeks yang didapatkan sebesar 3,78 dan setelah dikonversi, dikalikan dengan nilai dasar yakni 25 maka diperoleh nilai rata-rata survey 94 dengan mutu pelayanan sangat baik.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3.	Penyiapan bahan penyusunan kerjasama	Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	0	2	100

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Untuk menunjang kelancaran tugas itu, Kesie Kerjasama dan Pelayanan pengkajian, melaksanakan Kegiatan Manajemen, yaitu Pengembangan Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Litkaji melalui penandatanganan MoU antara Kepala Badan Litbang Pertanian dengan Bupati maupun penandatanganan aksi kerjasama antara Kepala Balai dengan Kepala Dinas Kabupaten setempat.



Kegiatan: Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian

Kegiatan pelaksanaan MoU dan Perjanjian Kerjasama (PKS) Tahun 2021, dilaksanakan dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Kepala BPTP Maluku dengan UPTD Sekolah Pertanian Pembangunan Provinsi Maluku dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara

Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

a) Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%); dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Tahun Anggaran 2021, BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan empat (4) sasaran program yang akan dicapai. Empat sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan lagi melalui indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, terdiri atas (lihat tabel 9) :

1. Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna sebanyak 1 kegiatan realisasi sebanyak 1 kegiatan (100 %), " berhasil";
2. Tersedianya benih padi Nutri Zinc dengan target 5 ton, pelaksanaan di lapangan realisasinya menghasilkan 6,1 ton, (cukup berhasil) (100 %)
3. Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk 1 kegiatan, realisasinya 2 kegiatan (berhasil) (100%)
4. Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi teknologi selama 12 bulan dapat berjalan dengan baik (100%).

Capaian BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran seluruhnya dapat tercapai dengan baik. Tercapainya kinerja sasaran BPTP Balitbangtan Maluku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- o Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi seperti laboratorium, perpustakaan, pengolah data, jaringan internet, dan lain-lain.
- o Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2008.
- o Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, penyuluh dan tenaga administrasi yang memadai.

b) Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- ✚ Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang dan pandemic covid -19 menyebabkan kegiatan penelitian menjadi terhambat dan dihentikan karena pemotongan anggaran untuk penanganan covid-19
- ✚ Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani kooperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

c) Langkah Antisipasi

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
- b. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan pengkajian dan diseminasi yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran).
- c. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan penyuluh dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
- d. Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.
- e. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai

Capaian Kinerja Lainnya

BPTP Balitbangtan Maluku selalu mencoba menjadi lembaga pengkaji dan diseminasi yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat Maluku secara umum melalui pelayanan informasi, dokumentasi, untuk itu membutuhkan standar yang dapat dijadikan acuan atau panduan untuk digunakan. Melalui *Web-site* BPTP Balitbangtan Maluku yang secara on-line dapat dilihat berbagai informasi

mulai dari profil, renstra, penganggaran, diseminasi inovasi teknologi, dan informasi lainnya. BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan standar kinerja Balai pada awal tahun 2021. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yang telah ditandatangani pada bulan Januari Tahun 2021 dan dalam perjalanan waktu, BPTP Balitbangtan Maluku sudah melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) di Tahun 2021 dengan adanya revisi anggaran sudah sebanyak 10 (sepuluh) kali. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2021. Selain perjanjian kinerja (PK) kepala balai dengan kepala balai besar (lampiran 2).

Evaluasi kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2021 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPTP Balitbangtan Maluku sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dapat dikatakan berhasil. Hal ini disebabkan oleh komitmen pimpinan serta tanggung jawab segenap penyelenggara kegiatan dan dukungan pegawai BPTP Balitbangtan Maluku dalam peningkatan kinerja, baik secara administrasi maupun pelaksanaan di lapangan.

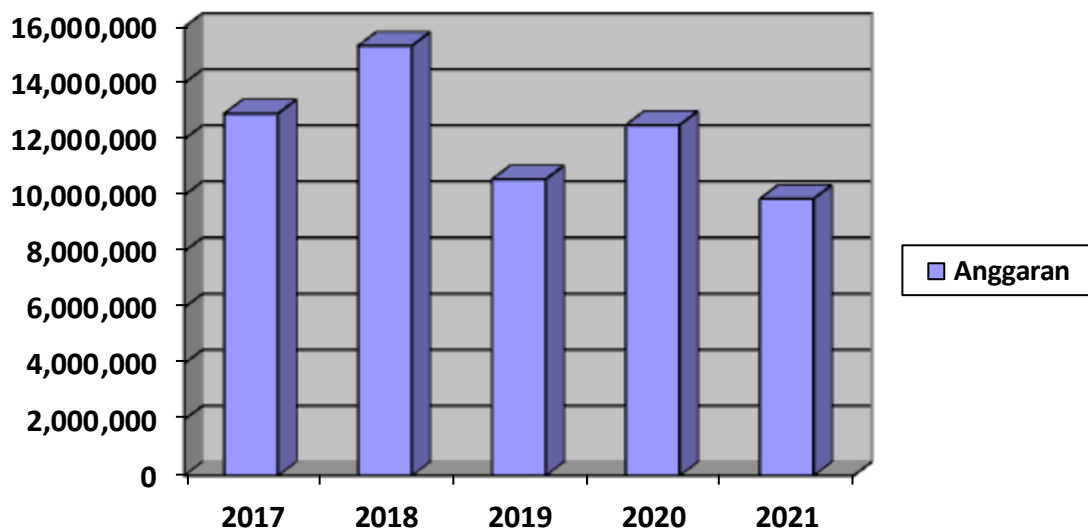
Realisasi Keuangan

Kinerja anggaran BPTP Balitbangtan Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Dalam rangka pengembangan organisasi BPTP Balitbangtan Maluku kedepan, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Balitbangtan Maluku dalam lima (5) tahun terakhir mengalami fluktuatif (Gambar 2). Belanja gaji masih menduduki persentase terbesar (49,10%), diikuti belanja kegiatan diseminasi (23,35%), selanjutnya belanja operasional (14,48%), belanja manajemen (11,65%), dan terakhir belanja modal (1,43%). Rincian pagu dan realisasi APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 (Tabel 8).

Pagu awal APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 Rp. 10.498.612.000,- setelah mengalami revisi sebanyak sepuluh (10) kali, sehingga pagu akhir BPTP Balitbangtan Maluku berubah menjadi Rp. 9.870.841.000,-

Tabel 9. Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2017-2021)

JENIS BELANJA	Anggaran (000)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Gaji	5.585.026	5.030.934	5.189.155	4.902.175	4.114.900
Operasional	1.477.300	1.535.100	1.530.900	1.744.923	1.745.000
Modal	1.678.540	4.266.960	150.000	204.200	185.770
Penelitian/Pengkajian	1.048.936	427.906	331.624	424.462	0
Diseminasi	2.036.630	2.830.839	2.135.446	2.194.834	3.280.000
Manajemen	1.086.134	1.233.400	1.231.467	1.339.668	545.171
Benih Komoditas				1.076.000	0
Perkebunan Non Strategis					0
Benih Padi				176.273	0
TOTAL	12.912.566	15.325.139	10.568.592	12.504.314	9.870.841



Gambar 2. Grafik perkembangan anggaran BPTP Maluku dari Tahun 2017– 2021

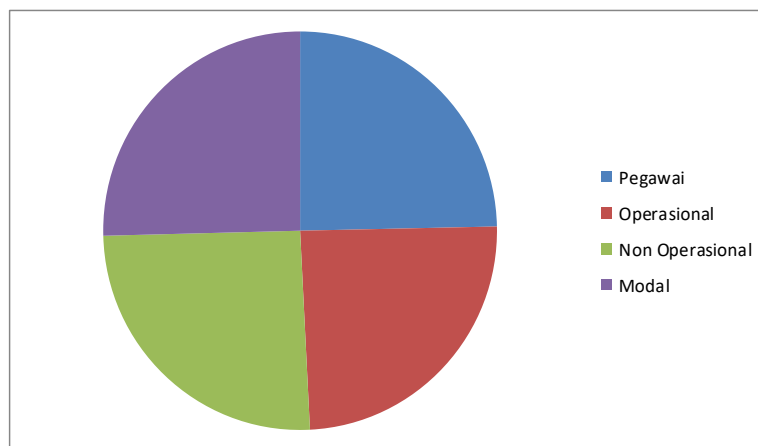
Tabel 10. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021

No	Jenis Belanja	Pagu Awal	Revisi X	Realisasi [Rp]
1.	Gaji	4.352.900.000	4.114.900.000	3.920.099.111
2.	Operasional	1.745.000.000	1.745.000.000	1.744.539.831
3.	Modal	180.100.000	185.770.000.	185.770.000
4.	Non Operasional	3.394.110.000	3.825.171.000	3.736.953.034
	Jumlah	10.498.612.000	9.870.841.000	9.587.361.976

Realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu institusi atas penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik bagi masyarakat, melalui kegiatan Strategis Kementerian, Litbang Pertanian, dan Balai sendiri.

BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 97,13 %, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95 %, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.

Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 7 sasaran program yang diuraikan menjadi 15 indikator kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 sebesar Rp. 9.870.841.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.587.361.976,- atau sebesar 97,13 %. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 yaitu Belanja Pegawai Rp. 3.920.099.111,- (95,2%), Belanja Operasional Rp.1.744.539.831 (99,9%), Belanja Non Operasional Rp. 3.825.171.000,- (97,6 %), dan Belanja Modal Rp. 185.770.000,- (100 %).



Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan 15 kegiatan utama berasal dari DIPA Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2021 dengan anggaran sebesar (revisi X) Rp. 9.870.841.000- (Tabel 10).

Tabel 11. Rincian Anggaran TA. 2021 (setelah direvisi X)

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Sub output/ Komponen/Sub. Komp/Akun Dll	Perhitungan Tahun 2021 Jumlah Biaya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.550.000.000
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian	1.175.000.000
B	Pengelolaan Tagrinov	75.000.000
C	Publikasi (Pameran, Media Cetak, Siaran TV/Radio, Perpustakaan, Website dan PPID)	100.000.000
F	Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi	300.000.000
G	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Padi)	590.344.000
H	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Kelapa)	109.656.000
052	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan	300.000.000
A	Pendampingan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian	300.000.000
054	SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	75.000.000
A	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	75.000.000
1801.SDA.504	Benih Padi	50.000.000
053	Produksi Benih Padi Biofortifikasi	50.000.000
A	Produksi Benih Padi Nutri Zinc (5 Ton)	50.000.000
1801.SDA.506	Benih Jagung	40.000.000
052	Produksi Benih Sebar Jagung	40.000.000
A	Dukungan Perbenihan Sebar Jagung (1,5 Ton)	40.000.000
1801.SDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	210.000.000
051	Produksi Benih Sebar	210.000.000
A	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cengkeh (5.000 Pohon) Hasil Litbang Pertanian	55.000.000
B	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pala (15.000 Pohon) Hasil Litbang Pertanian	155.000.000
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.430.000.000

	(PEN)	
051	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1.430.000.000
A	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan	800.000.000
B	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Padi)	34.656.000
C	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kabupaten Maluku Tengah (Kelapa)	265.344.000
D	Bimtek Inovasi Teknologi Pertanian Penyuluh dan Petani di Maluku	330.000.000
1809.EAA.008	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	5.859.900.000
001	Gaji dan Tunjangan	4.114.900.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.114.900.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.745.000.000
A	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	39.000.000
B	Pemeliharaan Kantor	647.676.000
C	Langganan Daya dan Jasa	210.000.000
D	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	848.324.000
1809.EAB.010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	65.916.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	65.916.000
A	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	65.916.000
1809.EAC.009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	238.772.000
051	Pengelolaan Keuangan	90.880.000
A	Pengelolaan Administrasi Keuangan	31.000.000
B	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan [SAI, SAP dan BMN]	41.880.000
C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	16.000.000
D	Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)	2.000.000
1809.EAC.019	Layanan Pengelolaan Barang MILIK Negara Pengkajian dan Pengembangan	147.892.000
052	Pendayagunaan kebun percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya Lingkup Badan Litbang Pertanian	20.100.000
A	Pengelolaan Kebun Percobaan (IP2TP) Makariki	20.100.000
1809.EAC.029	Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan	182.000.000

	<i>Pengembangan</i>	
051	<i>Pelayanan Rumahtangga</i>	<i>182.000.000</i>
A	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	117.500.000
B	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	27.000.000
C	Koordinasi dan Sinkronisasi Satker	37.500.000
1809.EAD.009	<i>Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan</i>	<i>112.770.000</i>
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor</i>	<i>112.770.000</i>
A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor (22 unit)	112.770.000
1809.EAD.019	<i>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan</i>	<i>73.000.000</i>
051	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>	<i>73.000.000</i>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (3 unit)	73.000.000
1809.EAL.009	<i>Monitoring dan evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi</i>	<i>38.383.000</i>
051	<i>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Badan Litbang</i>	<i>38.383.000</i>
A	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan dan SPI	38.383.000
	Total Anggaran	9.870.841.000

Memperhatikan komposisi penyediaan anggaran diatas memperlihatkan belanja modal menempati penyediaan pagu yang paling tinggi. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan di BPTP Maluku, lebih banyak digunakan untuk belanja modal, selanjutnya diikuti oleh belanja non operasional dan belanja operasional terakhir belanja pegawai.

Target PNBPN BPTP Balitbangtan Maluku TA 2021 yang tercantum dalam DIPA total sebesar Rp 147.892.000,-. Dari target tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 realisasi PNBPN sebesar Rp 75.400.000,- (50,98%). Sebagian besar realisasi pendapatan berasal dari penerimaan setoran pendapatan penjualan hasil pertanian dan perkebunan.

IV. PENUTUP

4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2021 BPTP Balitbangtan Maluku memiliki target capaian kerja yang harus dicapai dan semuanya tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2021. Sedangkan anggaran untuk membantu agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan capaian kerja bisa tercapai, maka PAGU BPTP Balitbangtan Maluku sebesar Rp. 10.498.612,000-.

Seiring berjalannya waktu, anggaran BPTP Balitbangtan Maluku mengalami beberapa kali perubahan antara lain Revisi I (Rp. 9.023.337.000,-), Revisi II (Rp. 9.023.337.000,-), Revisi III (Rp. 9.823.337.000,-), Revisi IV (Rp. 9.823.337.000,-), Revisi V (Rp. 9.823.337.000,-), Revisi VI (Rp. 9.778.841.000,-), Revisi VII (Rp. 9.540.841.000,-), Revisi VIII (Rp. 9.870.841.000,-), Revisi IX (Rp. 9.870.841.000,-), Revisi X (Rp. 9.870.841.000,-).

Kegiatan-kegiatan yang ditugaskan ke BPTP Balitbangtan Maluku pada tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan dengan baik akibat adanya pandemic covid-19. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 BPTP Balitbangtan Maluku beberapa indikator kinerja yang dilaksanakan/direalisasikan yang melampaui target diantaranya: 1). paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), realisasi capaian tahunan (2021) 2 paket teknologi dan realisasi lima tahunan (2020-2024) 28 paket teknologi; 2). Jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) 5 dokumen kerjasama, realisasi capaian tahunan (2021) 2 dokumen kerjasama. Selain itu, kegiatan Benih Padi Nutri Zinc target 5 ton mencapai 6, 1 ton dengan realisasi capai kinerja 100 %.

4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA

Keberhasilan BPTP Balitbangtan Maluku mencapai sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM peneliti, penyuluh, dan tenaga administrasi yang baik. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana, dan revisi anggaran serta gagal panen. Upaya perbaikan tetap dilakukan dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan, dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan

sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor resiko.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2021

No	Uraian	KEGIATAN		Rencana Tingkat Capaian Target (000)	Realisasi (000)	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)
		Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengelolaan Tagrinov	Masukan			74,657,500	99,54
		Dana	Rp	75,000		
		Output				
		Tersedianya kembali Tagrinov sebagai tempat display teknologi, wadah penyebaran inovasi, wadah komersialisasi inovasi	Teknologi	1		
2	Publikasi	Masukan			99,855,000	99,86
		Dana	Rp	100.000		
		Output				
		Publikasi Inovasi Teknologi dalam bentuk Media Cetak, Media Elektronik, PPID, Perpustakaan dan Website terdesiminasi ke Pengguna	Laporan	1		
3	Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi	Masukan			299,810,528	99,94
		Dana	Rp	300.000		
		Output				
		Tersedianya transfer teknologi produksi VUB padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi ke pengguna	Teknologi	1		
4	Pengembangan padi Hibrida Berbasis Kooperasi dan Aspirasi Masyarakat	Masukan			590,334,800	100
		Dana	Rp	590.344		

	dalam mendukung Swasembada di Provinsi Maluku	Output Tersedianya Padi Hibrida Berbasis Korporasi dan Aspirasi Masyarakat dalam Mendukung Swasembada di Provinsi Maluku	Teknologi	1		
5	Pengembangan Kelapa Hibrida Hasil Inovasi Litbang di Maluku	Masukan Dana	Rp	109.656	109,618,250	99,97
		Output Tersedianya kelapa Hibrida Hasil Inovasi Litbang di Maluku	Teknologi	1		
6	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementan	Masukan Dana	Rp	300.000	299,611,000	99,87
		Output Tersedianya Laporan LTT di Provinsi Maluku	Teknologi			
7	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik Di Maluku	Masukan Dana	Rp	75.000	75,000	100
		Output Diperoleh SDG Lokal Potensial untuk didaftarkan ke PPVTPP	Pohon	1		
8	Produksi Benih Padi Nutri Zinc [11,25 ton]	Masukan Dana	Rp	50.000	49,357,000	98,71
		Output Teknologi produksi benih sebar padi Nutri Zinc	Ton	11.25		
9	Dukungan Perbenihan Sebar Jagung (4 ton)	Masukan Dana	Rp	40.000	38,770,000	96,93
		Output Tersedianya Produksi benih sebar jagung hibrida Nasa-29	Ton	500 Kg/ha		
10	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cengkeh [5.000 pohon] Hasil Litbang Pertanian	Masukan Dana	Rp	55.000	54,979,798	99,74
		Output Produksi benih cengkeh [5.000]	Pohon	1		
11	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pala [20.000 pohon] Hasil	Masukan Dana	Rp	155.000	154,464,800	99,65
		Output	Pohon	1		

	Litbang Pertanian	Produksi benih pala [20.000]				
12	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan	Masukan			799,636,792	99,95
		Dana	Rp	800.000		
		Output Terdesiminasinya inovasi teknologi hasil Litkaji Balitbangtan kepada Pengguna	Teknologi	1		
13	Pengembangan Padi Hibrida Berbasis Kooperasi dan Aspirasi Masyarakat dalam Mendukung Swasembada di Provinsi Maluku	Masukan			23,750,000	68,53
		Dana	Rp	34.656		
		Output Pengembangan Padi Hibrida Berbasis Korporasi dan Aspirasi Masyarakat dalam Mendukung Swasembada di Provinsi Maluku	Teknologi	1		
14	Pengembangan Kelapa Hibrida hasil Inovasi Litbang di Maluku	Masukan			265,344,000	100
		Dana	Rp	265.344		
		Output Pengembangan Kelapa Hibrida hasil Inovasi Litbang di Maluku	Teknologi	1		
15	Bimtek Inovasi Teknologi Pertanian Bagi Petani dalam Rangka Antisipasi Dampak Covid-19 di Maluku	Masukan			329,557,860	99,87
		Dana	Rp	330.000		
		Output Meningkatnya kemampuan dan kapasitas penyuluh pertanian dalam transfer inovasi teknologi kepada petani	Teknologi			
16	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian	Masukan			24,754	100
		Dana	Rp	24,754		
		Output Telah dilakukan penandatanganan Mou dan PKS	Laporan	2		
17	Peningkatan komunikasi, koordinasi dan	Masukan			45,433,600	99,99

	diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian	Dana Output Telah dilakukan temu aplikasi teknologi	Rp	45.435		
			Teknologi	1		
18	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	Masukan			65,910,106	99,99
		Dana Output Telah menghasilkan laporan berupa laporan indikatif,definitif dan PAGU anggaran tetap	Rp	65.916		
			Laporan	1		
18	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Masukan			3,920,099,111	95,27
		Dana Output Terkelolanya Layanan pembayaran gaji, tunjangan dan uang makan Pegawai selama 1 tahun (12 bulan)	Rp	4.114.900		
			Layanan	1		
19	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI	Masukan			38,313,000	99,82
		Dana Output Telah menghasilkan laporan layanan pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI selama 1 tahun (12 bulan)	Rp	38.383		
			Laporan	1		
20	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Masukan			30,985,000	99,95
		Dana Output Telah menghasilkan laporan Pengelolaan Adiministrasi Keuangan selama 1 tahun (12 bulan)	Rp	31.000		
			Laporan	1		
21	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI)	Masukan			41,839,000	99,90
		Dana Output Telah menghasilkan laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI) selama 1 tahun (12 bulan)	Rp	41.880		
			laporan	1		
22	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	Masukan			16,000	100
		Dana Output Telah menghasilkan	Rp	16.000		

		laporan UAPPA/B-W Kementerian Pertanian selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
23	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian, dan Pengembangan SDM	Masukan			117,499,800	100
		Dana	Rp	117.500		
		Output Telah melakukan Laporan Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian,	Laporan	1		
24	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	Masukan			27,000,000	100
		Dana	Rp	27.000		
		Output Telah melakukan Laporan Layanan Pemeliharaan Akreditasi Manajemen selama 1 tahun (12 bulan)	Unit	8		
25	Koordinasi dan Sinkronisasi	Masukan			37,293,800	99,45
		Dana	Rp	37.500		
		Output Laporan hasil sinkronisasasi dan koordinasi dengan stakeholder	Laporan	1		
26	Pengelolaan Kebun percobaan KP (IP2TP Makariki)	Masukan			19,965,000	99,33
		Dana	Rp	20.100		
		Output Telah menghasilkan laporan Pengelolaan KP Makariki selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
27	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	Masukan			38,996,000	99,99
		Dana	Rp	39.000		
		Output Telah menghasilkan laporan Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
28	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (3 unit)	Masukan			73,000,000	100
		Dana	Rp	73.000		
		Output Pengadaan telah terlaksana dan barang telah dimanfaatkan oleh pegawai BPTP				

		Maluku	Laporan	1		
29	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor [24 unit]	Masukan			127,000	100
		Dana	Rp	127.000		
		Output Pengadaan telah terlaksana dan barang telah dimanfaatkan oleh pegawai BPTP Maluku	Laporan	1		
30	Pemeliharaan Kantor	Masukan			347,522,267	99,98
		Dana	Rp	647.676		
		Output Telah menghasilkan laporan Pemeliharaan Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
31	Langgan Daya dan Jasa	Masukan			209,760,464	99,89
		Dana	Rp	210.000		
		Output Telah menghasilkan laporan Langgan Daya dan Jasa selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
32	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	Masukan			848,261,100	99,99
		Dana	Rp	948.324		
		Output Telah menghasilkan laporan Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd Gaffar

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Abd Gaffar



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Procula Rudolf Matitaputty

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 08 November 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Procula Rudolf Matitaputty



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Yusuf Nurdin

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abd Gaffar

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Abd Gaffar

M. Yusuf Nurdin



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maryke Jolanda van Room

Jabatan : Kepala Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abd Gaffar

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Abd Gaffar

Maryke Jolanda van Room

